

**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**



**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021 - 2025**

**Disusun Oleh :
TIM LPPM**

**STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO
JAKARTA
2021**



**YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO**

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax 021-3446463, 021-3454373
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email : info@stikesrspadgs.ac.id



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR SKep/24A/XI/2020**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO
TAHUN 2020**

KETUA STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

- Menimbang** :
- a. Bahwa Pencapaian visi STIKes RSPAD Gatot Soebroto menekankan pentingnya Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Penerapan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan.
 - b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a di atas, Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan tentang Rencana Strategi (Renstra) Pengabdian Masyarakat Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2020-2025
- Mengingat** :
- a. Undang – Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sitem Pendidikan Tinggi
 - b. Undang – Undang No 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan, dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi.
 - c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 61 ayat 2 ;
 - d. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - e. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomer 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
 - f. Peraturan Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada nomor 01/YWBKH/X/2020 tanggal 02 Oktober 2020 tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto
- Memperhatikan** :
- Program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Rencana Strategi (Renstra) pengabdian Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Rencana Strategi (Renstra) Pengabdian Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto 2020-2025 ;
- Pertama** :
- Naskah Rencana Strategi (Renstra) Penelitian STIKes RSPAD Gatot Soebroto 2020-2025 merupakan acuan bagi Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
- :



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax 021-3446463, 021-3454373
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id



- Kedua : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat bertanggung jawab dan berwenang untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan Rencana Strategi (Renstra) Pengabdian Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto 2020-2025.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak di tetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan di tinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 November 2020

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto,

Didin Syaefudin, SKp., MARS

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada
2. Wakil Ketua, I, II, III STIKes RSPAD Gatot Soebroto
3. Ketua LPMI STIKes RSPAD Gatot Soebroto
4. Ketua LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam merencanakan dan mengelola PKM pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIKes RSPAD untuk jangka waktu 5 tahun (2021-2025) guna mendukung pencapaian visi misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi bertujuan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menghimbau “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto menyusun dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto yaitu Menjadi perguruan tinggi kesehatan yang profesional dan unggul dalam kesehatan matra pada tahun 2035.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto untuk Periode Tahun 2021 s/d 2025 memiliki tema utama “Aplikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada bidang kesehatan”.

Renstra ini diharapkan bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada bidang kesehatan.

Jakarta, November 2021

TIM LPPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Rencana Strategis Pengembangan Institusi.....	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	3
A. Visi Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto.....	3
B. Visi Misi LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto.....	4
C. Analisis Situasi.....	6
D. Pengelolaan LPPM.....	6
E. Analisis SWOT.....	7
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	10
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan.....	10
B. Program Strategis dan Kebijakan Institusi.....	11
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA.....	12
A. Rumusan Program-program Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.....	12
B. Indikator Capaian.....	13
C. Topik Riset.....	14
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	19
A. Pelaksanaan.....	19
B. Pola Pelaksanaan dan Evaluasi Implementasi Renstra PkM.....	19
C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen di Bidang PkM.....	21
D. Pola Desiminasi.....	22
BAB VI PENUTUP.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat	7
Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat (IKUP)	15

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Sehingga semua perguruan tinggi termasuk STIKes RSPAD Gatot Soebroto wajib menyusun renstra pengabdian masyarakat. Berdasarkan Surat Keputusan LLDIKTI Wilayah 3 Jakarta tentang Izin Pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada pada tanggal 8 September tahun 2020 maka dianggap penting untuk menyusun renstra pengabdian masyarakat yang terbaru sebab sudah terdapat penggabungan Program Studi D3 Keperawatan, S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, serta S1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, sehingga renstra Pengabdian kepada Masyarakat berlaku renstra pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 – 2025.

Untuk mencapai tujuan tersebut Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2025 yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2020-2025. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto. Resntra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada Visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto.

B. Rencana Strategis Pengembangan Institusi

Rencana strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat adalah arah kebijakan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat institusi dalam jangka waktu tertentu guna mencapai visi misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto yang dibuat untuk jangka waktu lima tahun (2021-2025) sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto, Rencana Induk Pengembangan dan visi-misi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Visi Misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto, yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan Yang Profesional Dan Unggul Dalam Kesehatan Matra Pada Tahun 2035”.

Sesuai dengan visi di atas Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang relevan dengan kesehatan matra menghasilkan lulusan berkualitas
2. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
3. Meningkatkan kontribusi institusi dalam penyelesaian masalah kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Untuk mencapai visi dan misi tersebut diatas maka ditetapkan tujuan strategis STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan tenaga kesehatan pada level sarjana, profesi, dan vokasi yang mempunyai pola pikir kritis, akademis dan sehat serta mempunyai kompetensi dan mampu berkompetisi baik secara nasional maupun internasional.
2. Menghasilkan penelitian bidang ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu kebidanan yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu dan pengembangan ilmu keperawatan, dan ilmu kebidanan yang berasal dari STIKes RSPAD Gatot Soebroto maupun Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LLDIKTI
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat yang bermutu dan unggul dan

terwujudnya wilayah binaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

4. Menghasilkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan lembaga/instansi pendidikan lain dan lintas sektor.

Sedangkan Sasaran Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto adalah sebagai berikut:

1. Dihasilkannya tenaga kesehatan pada level sarjana, profesi, dan vokasi yang mempunyai pola pikir kritis, akademis dan sehat serta mempunyai kompetensi dan mampu berkompetisi baik secara nasional maupun internasional.
2. Dihasilkannya penelitian bidang ilmu keperawatan, dan ilmu kebidanan yang bermutu dan unggul sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu dan pengembangan ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat, dan ilmu kebidanan yang berasal dari STIKes RSPAD Gatot Soebroto maupun Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat LLDIKTI.
3. Dihasilkannya pengabdian masyarakat yang bermutu dan unggul dan terwujudnya wilayah desa binaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
4. Dihasilkannya kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan lembaga/instansi pendidikan lain dan lintas sector

B. Visi Misi LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Visi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto yaitu “Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional dan unggul dalam kesehatan matra pada tahun 2035”.

Sesuai dengan visi tersebut, LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berdampak dengan berlandaskan pada

kesehatan matra

2. Mendukung tata Kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel
3. Meningkatkan peran serta Lembaga dalam penyelesaian masalah kesehatan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat sesuai keilmuan yang menghasilkan luaran yang kontributif
4. Mengembangkan Kerjasama dengan Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik nasional dan internasional dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Selanjutnya tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pemutakhiran IPTEKS di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto, baik dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa,
2. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Program Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni,
3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS,
4. Mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan Pusat Studi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto.
5. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan penelitian penerapan dan pengembangan IPTEKS sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan,

6. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan IPTEKS dan pengabdian kepada masyarakat,
7. Mengembangkan system dokumentasi dan informasi penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto.
8. Mendorong dan menggalakkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi kesehatan pemerintah maupun swasta maupun baik dalam negeri maupun luar negeri.

C. Analisis Situasi

Pengembangan penyelenggaraan institusi Akademi keperawatan dan STIKes RSPAD Gatot Soebroto yaitu menjadi STIKes RSPAD Gatot Soebroto dengan membuka sarjana keperawatan dan program studi ners serta sarjana kebidanan dan profesi bidan. Akademi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto dan Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto melakukan penggabungan menjadi STIKES RSPAD Gatot Soebroto berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 769/M/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dibawah Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada dengan membuka program studi Sarjana Keperawatan dan profesi Ners serta Sarjana Kebidanan dan profesi bidan. Program studi ini direncanakan akan dibuka mulai tahun akademik 2020-2021. Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan Tahun 2020 menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.

Luaran pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan dengan berorientasi pada produk untuk kesejahteraan masyarakat ataupun untuk menyelesaikan masalah baik regional maupun nasional . Rencana Induk Penelitian periode telah menjadi pedoman yang efektif. Peta jalan menjadi acuan yang mengarahkan kegiatan PKM untuk mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

D. Pengelolaan LPPM

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk memperoleh dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap Pengabdian Kepada Masyarakat, dan keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan.

Tabel 1. Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

No		Ketersediaan Standar	
		Ada	Tidak
1	Rekrutmen reviewer internal	•	
2	Keterlibatan reviewer eksternal dalam seleksi proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	•	
3	Desk evaluasi proposal	•	
4	Penetapan pemenang	•	
5	Kontrak pengabdian	•	
6	Monev lapangan internal	•	
7	Seminar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat internal	•	
8	Tindak lanjut hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	•	
9	Kegiatan pelatihan	•	

E. Analisis SWOT

Program Strategis LPPM untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kekuatan bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto sebagai berikut:

- Civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

- b. Meningkatnya kuantitas dosen yang berkualitas untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- c. Lokasi kampus ditengah kota.
- d. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat.
- e. Sarana dan prasarana belajar yang baik.
- f. Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat baik dengan instansi swasta maupun pemerintah.
- g. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kelemahan bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto sebagai berikut:

- a. Kemampuan dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagian dosen belum merata.
- b. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis.
- c. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.
- d. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan-pengajaran.
- e. Kuantitas kemitraan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat masih sedikit.

3. Kesempatan (*Opportunities*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, kesempatan/peluang bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto sebagai berikut:

- a. Kuantitas skim Pengabdian Kepada Masyarakat dan ketersediaan dana dari LLDIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui simlibtabmas.ristekdikti.go.id.
- b. Adanya tuntutan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

setiap dosen dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.

- c. Tersedianya kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan dana dari eksternal.
- d. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat.
- e. Lokasi kampus yang berada di tengah kota

4. Ancaman (*Threats*)

Sesuai dengan hasil analisis SWOT, ancaman bagi LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto sebagai berikut:

- a. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana Pengabdian Kepada Masyarakat dari eksternal.
- b. Jalinan komunikasi yang belum optimal antara LPPM dengan para dosen.
- c. Belum tersedianya jurnal internal yang menampung hasil-hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
- d. Kurangnya tingkat kepercayaan *stakeholders* terhadap Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan.

BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto menjadi pusat pendidikan tenaga kesehatan professional yang unggul dalam kesehatan matra pada tahun 2035. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto untuk Periode Tahun 2021 s/d 2025 memiliki tema utama: **Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Kesehatan Berbasis IPTEK.**

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto memperinci tema utama pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap jangka pendek lima tahun

1. Para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat berfokus pada bidang kesehatan.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.
3. Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam memberdayakan masyarakat yang berfokus pada bidang kesehatan

Tahap jangka panjang sepuluh tahun

1. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan atau Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto, swasta,

maupun pemerintah.

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai sebab kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto berada di tengah kota Jakarta. Lokasi demikian memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dengan institusi kesehatan pemerintah maupun swasta dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para penduduk melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

Selain dukungan lokasi, LLDIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat.

B. Program Strategis dan Kebijakan Institusi

Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat memberdayakan masyarakat yang berfokus pada bidang kesehatan.

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. Rumusan Program-program Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Program Bidang Pengabdian Masyarakat

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk mengkoordinasi, memfasilitasi, memotivasi, menginformasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dijabarkan ke dalam program strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan relevansi Pengabdian Masyarakat dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
- b. Meningkatkan kapasitas dosen dalam Pengabdian Masyarakat
- c. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan Pengabdian Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatnya kapabilitas dosen dalam melaksanakan Pengabdian Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional.
- e. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
- f. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat Pengabdian Masyarakat khususnya tingkat Prodi.
- g. Meningkatnya jumlah dan mutu kerjasama LPPM dengan para pemegang kepentingan.
- h. Meningkatnya kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berorientasi produk (fisik atau non fisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
- i. Terdiseminasinya hasil Pengabdian Masyarakat oleh *Stakeholders*.
- j. Terbangunnya sistem informasi hasil Pengabdian Masyarakat.
- k. Meningkatnya pemanfaatan hasil Pengabdian Masyarakat

untuk pengembangan proses pembelajaran.

- l. Terbentuknya budaya akademik dan kewirausahaan (*entrepreneurship*) di kalangan sivitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.
- m. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat.

B. Indikator Capaian

Untuk mencapai target sasaran strategis diperlukan pengukuran yang ditetapkan dalam indikator sebagai berikut:

1. Arah kebijakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat diukur berdasarkan ketersediaan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat, evaluasi dan peninjauan setiap tahun sesuai dengan perkembangan kebutuhan Ipteks.
2. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang berkualitas dapat diukur berdasarkan:
 - a. Publikasi Ilmiah
 - 1) Nasional
 - 2) Lokal
 - b. Pemakalah dalam pertemuan ilmiah
 - 1) Nasional
 - 2) Lokal
 - c. *Keynote speaker*
 - 1) Nasional
 - 2) Lokal
 - d. HKI
 - 1) Paten sederhana
 - 2) Paten
 - 3) Hak Cipta
 - e. Teknologi Tepat Guna
 - f. Buku Ajar (ISBN)
 - g. Model/Prototipe/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial

- h. Jumlah dana kerjasama Pengabdian Masyarakat
- i. Angka partisipasi dosen dalam Pengabdian Masyarakat
- j. Angka partisipasi mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat dosen

C. Topik Riset

1. Riset Unggulan Level Institusi
Untuk tahun 2020 - 2025, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto menetapkan 3 (tiga) Pengabdian Masyarakat Unggulan yaitu:
 - a. Bidang Keperawatan: Kesehatan Matra dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap Pengabdian Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto
 - b. Bidang Kebidanan : Pemberdayaan perempuan dalam peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap deteksi dini kanker serviks dengan media leaflet yang di *breakdown* dalam topik sebagaimana tergambar dalam roadmap Pengabdian Masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto
2. Pengabdian Masyarakat pada Level Departemen : topiknya dikembangkan berdasarkan topik pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan dalam prodi. Untuk tahun 2021-2025 dipilih beberapa riset unggulan yang telah dituangkan dalam road map PkM.
3. Key Performance Indicator (*KPI*)
Indikator Kinerja Utama Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto meliputi komponen:
 - a. Jumlah Pengabdian Masyarakat: internal dan eksternal,
 - b. Jumlah SDM Peneliti: S2 dan Profesi
 - c. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal ilmiah pada tataran internasional dan nasional terakreditasi,
 - d. Publikasi ilmiah dalam bentuk makalah pada seminar bereputasi nasional dan internasional,
 - e. Publikasi ilmiah dalam bentuk makalah sebagai keynote speaker pada seminar bereputasi nasional dan

internasional

- f. Hasil Pengabdian Masyarakat yang berupa Teknologi Tepat Guna, Model/ Prototype/ Desain/ Karya seni/ Rekayasa Sosial,
- g. Hasil Pengabdian Masyarakat yang berupa paten dan HKI,
- h. Hasil Pengabdian Masyarakat berupa Buku Ajar dan Buku Teks.

Keberhasilan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan harus diukur berdasarkan tolok ukur tertentu. Untuk menilai keberhasilan tersebut digunakan beberapa indikator kinerja. Indikator capaian merupakan kumpulan capaian yang berasal dari seluruh komponen pelaku Pengabdian Masyarakat. Capaian pada tahun 2021 dijadikan *baseline* untuk penetapan indikator capaian di tahun-tahun berikutnya.

Seluruh kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan direncanakan akan mencapai Indikator Kinerja seperti pada tabel di bawah. *Baseline* pencapaian adalah kumulatif perolehan tahun anggaran 2021-2025.

Tabel Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat (IKUP)

No	Jenis Keluaran (Output)	Satuan	Baseline	Indikator Capaian				
				2021	2022	2023	2024	2025
1.	Presentasi hasil Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dosen	Persentase	40	40	41	42	43	44
2.	Presentasi Rencana Strategi pengabdian kepada masyarakat	Persentase	100	100	100	100	100	100
3.	Presentasi hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menerapkan ilmu pengetahuan dan	Persentase	100	100	100	100	100	100

	teknologi maupun yang serumpun dengan keilmuan dalam rangka memberdayakan kesehatan masyarakat							
4.	Presentasi hasil laporan Penerapan teknologi tepat guna dalam pengabdian kepada masyarakat	Persentase	0	5	7	9	10	10
5.	Presentasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan dalam rangka memberdayakan kesehatan masyarakat	Persentase	100	100	100	100	100	100
6.	Presentasi program pengabdian kepada masyarakat mengacu pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat	Persentase	100	100	100	100	100	100
7.	Presentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan kurikulum pembelajaran	Persentase	100	100	100	100	100	100
8.	Presentasi kegiatan pengabdian masyarakat melalui program kegiatan mahasiswa dalam bentuk Pelayanan Komunitas	Persentase	100	100	100	100	100	100
9.	Presentasi hasil laporan Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan pedoman	Persentase	100	100	100	100	100	100
10	Presentasi laporan monev pengabdian kepada masyarakat	Persentase	100	100	100	100	100	100

	dibuat sesuai dengan panduan							
11	Presentasi dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada msyarakat sesuai dengan pedoman	Persentase	100	100	100	100	100	100
12	Presentasi laporan Kegiatan pengabdian kepada msyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah di masyarakat	Persentase	100	100	100	100	100	100
13	Dosen memiliki kompetensi sebagai pelaksana PkM	Persentase	100	100	100	100	100	100
14	Presentasi pelaksanaan pkm yang sesuai dengan metodologi atau kaidah penulisan	Persentase	100	100	100	100	100	100
15	Prosentase pelaksanaan kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa	Persentase	100	100	100	100	100	100
16	Presentasi penyediaan Alat-alat peraga untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang representatif	Persentase	100	100	100	100	100	100
17	Presentasi Tersedianya Alat bantu (laptop, LCD, pointer dan printer) untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang representatif	Persentase	100	100	100	100	100	100
18	Presentasi penyediaan Kendaraan dinas untuk mengantar pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Persentase	100	100	100	100	100	100
19	IKT: Tersedianya ruang baca dan diskusi yang memadai	Ruang	3	3	3	3	3	3
20	Presentasi penyediaan internet, computer yang dapat digunakan setiap program studi	Persen	100	100	100	100	100	100

21	Tersusunnya dokumen RIP, Renstra, Roadmap dan pedoman PkM	Berkas	3	3	3	3	3	3
22	Tersusunnya dokumen Panduan Monev pengabdian kepada masyarakat	Berkas	1	1	1	1	1	1
23	Tersusunnya dokumen Panduan desiminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Berkas	1	1	1	1	1	1
24	Terdapat laporan kinerja tahunan	Berkas	1	1	1	1	1	1
25	Terdapat dokumen Panduan pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat internal dan eksternal	Berkas	1	1	1	1	1	1
26	Terdapat laporan monev pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat per dosen	persen	80	80	100	100	100	100
27	Presentasi kegiatan PkM 1 kali dalam satu tahun	Persen	100	100	100	100	100	100
28	Presentasi hasil kegiatan PkM yang diintegrasikan dalam pembelajaran	Persen	30	40	50	60	70	80
29	Presentasi hasil kegiatan PkM yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal	Persen	5	10	20	30	35	40
30	Hasil publikasi yang dihakikan Haki	Jumlah	0	2	5	10	15	20

*) Jumlah Dosen yang terlibat dalam Pengabdian Masyarakat dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

*) Publikasi ilmiah termasuk publikasi dalam jurnal ilmiah dan prosiding

BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Oleh karena itu, Sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal, 2) Sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat, 3) Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. Pola Pelaksanaan dan Evaluasi Implementasi Renstra PkM

Pengelolaan kegiatan PkM dilakukan oleh LPPM. Proses seleksi proposal Pengabdian Masyarakat dilakukan melalui presentasi proposal Pengabdian Masyarakat di hadapan Team Penilai Proposal (TPP) yang anggotanya ditentukan oleh pimpinan jurusan/fakultas bersama dengan LPPM. TPP ini tugas utamanya adalah untuk memberi bimbingan dan saran perbaikan proposal agar dapat memenuhi standar yang dikehendaki oleh donor Pengabdian Masyarakat. Proposal yang berkualitas akan mendapat persetujuan pendanaan. LPPM mengkoordinasi kompetisi dana PkM ini dengan mengundang para dosen dibawah naungan perguruan tinggi untuk mengajukan proposal.

Kegiatan PkM lebih ditekankan pada aspek orisinalitas dan hilirisasi hasil penelitian yang sesuai roadmap riset unggulan. Setiap pelaksana PkM yang telah selesai didorong untuk dipublikasikan baik dalam jurnal maupun konferensi ditingkat nasional dan internasional. Panduan publikasi diatur dalam SK Ketua STIKes tentang Deklarasi Menulis Naskah Ilmiah. Dalam SK Ketua STIKes tersebut mengatur diantaranya bahwa semua pelaksana PkM termasuk

mahasiswa harus dicantumkan namanya. Untuk setiap publikasi yang di deklarasikan untuk mendapat dana insentif, dosen diwajibkan untuk meng-*update* halaman *scientific repository* masing-masing pada *website* universitas dengan menyertakan/mengupload *softcopy/fulltext paper*. Dengan terpublikasinya *paper* secara *online*, kemungkinan plagiasi akan menjadi rendah karena sistem transparan. LPPM memfasilitasi pengajuan perolehan HKI dan penyediaan dana untuk pengajuan HKI menjadi tanggung jawab pihak perguruan tinggi. Pembagian hak akan *royalty* akan disepakai oleh perguruan tinggi dan pihak yang terkait. Buku pedoman lengkap tentang pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diakses pada situs *web*. Situs *website* ini juga menjadi media penyampaian informasi kepada komunitas peneliti dan pelaksana PPM dengan muatan informasi berupa: mekanisme/ aturan PkM, informasi pelatihan, informasi *grant* penelitian/PPM, *electronic journal (e-journal)*, direktori kepakaran dan informasi Pusat Studi.

Pengelolaan PkM mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun monitoring dan evaluasi (monev) difasilitasi oleh LPPM. Pada awal pengajuan proposal, proposal dipresentasikan dihadapan atau dievaluasi oleh Team Penilai Proposal (TPP) yang ditunjuk oleh LPPM dan pimpinan program studi/fakultas. LPPM mengkoordinasi mulai dari seleksi proposal dan proses monev seluruh PkM baik yang didanai oleh internal dan eksternal. Dilakukan dua kali seminar oleh program/fakultas bergantung pada alokasi dana, dengan mengundang pelaksana PkM untuk menyampaikan kemajuan pelaksanaan PPM pada seminar kemajuan PkM dan seminar akhir PkM.

Presentasi dilakukan dihadapan pembahas/*reviewer* yang ditunjuk. Catatan evaluasi akan diberikan oleh *reviewer* kepada tim pelaksana PkM untuk tindakan perbaikan. Seminar ini terbuka bagi seluruh dosen dan mahasiswa. Perguruan menyelenggarakan wadah seminar di level perguruan tinggi yang dikelola oleh LPPM dengan nama Diskusi Ilmiah perguruan tinggi dan dilakukan setiap tiga-empat bulan. Seluruh dosen dan mahasiswa berbagai program studi diundang untuk menghadiri diskusi ini dalam rangka menghidupkan atmosfer akademik multidisipliner di perguruan tinggi. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi tidak hanya diarahkan memberikan kontribusi

pada khasanah ilmu pengetahuan, namun juga diharapkan membawa manfaat dan mensejahterakan masyarakat.

Hasil-hasil PkM yang bersifat tepat guna diupayakan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Upaya meningkatkan bentuk-bentuk pengabdian pada masyarakat yang berasal dari hasil-hasil teknologi yang dihasilkan dari kegiatan PkM diharapkan akan mendapat dukungan dari II DIKTI

C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen di Bidang PkM

1. Monev Proposal

Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan PkM diawali dari kegiatan penyusunan proposal, pelaksanaan PPM, laporan kemajuan dan seminar hasil PkM. Tindak lanjut monev dapat ditunjukkan dengan saran perbaikan atas proposal, laporan kemajuan, maupun laporan akhir PkM. Kegiatan monev dan tindak lanjut dari kegiatan PkM, telah memberikan dampak positif terhadap perolehan dana PkM tahun kedua pada pelaksana PkM multi tahun yang didanai dikti. Penyusunan proposal PkM oleh dosen. Monev atas proposal dimulai dari penentuan target kerja dosen dalam menyusun proposal. Berdasarkan target kerja per tahun yang ada di tiap program studi, maka PS akan memantau jumlah proposal yang dihasilkan dalam 1 tahun akademik. Evaluasi atas proposal dosen dilakukan oleh tim *reviewer* internal yang mencakup format penulisan dan substansi isi menggunakan lembar penilaian proposal.

2. Monev Pelaksanaan PkM oleh dosen

Monev PkM dosen dilakukan secara internal dan eksternal. Monev PkM dosen dilakukan oleh *reviewer* yang ditunjuk oleh LPPM. Jadwal monevin atas PkM dosen, diagendakan setiap Bulan September per tahunnya. Format pemantauan kegiatan PkM internal meliputi:

- (a) Identitas PkM untuk melihat judul, ketua, biaya dan alokasi;
- (b) substansi yang mencakup pelaksanaan PkM, keterkaitan pelaksana untuk membantu mahasiswa dalam kewirausahaan, keterkaitan dengan program payung penelitian fakultas/universitas, publikasi yang dihasilkan, pertemuan ilmiah yang sudah/akan dilakukan berkaitan dengan PPM yang

berlangsung, potensi HKI, serta pemeriksaan *log book* dan buku kas. Kegiatan PPM yang dilakukan dengan biaya sendiri harus diketahui oleh Ketua Program Studi melalui laporan kegiatan. Kegiatan monev kegiatan PPM dosen oleh LPPM, dilakukan setiap tahun, yang berpedoman pada surat tugas masing-masing dosen. Setiap tahunnya dosen melaksanakan PPM setidaknya 1 kali dan menyusun artikel ilmiah 1 kali tiap semester. Monev yang dilakukan harus disertakan bukti fisik. Monev internal dilakukan oleh dosen senior yang bergelar doktor yang berkompeten terhadap bidang ilmu yang berkaitan dengan materi/kajian dalam PPM yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan (dosen).

3. Laporan Kemajuan

Materi monev PkM meliputi laporan kemajuan, laporan penggunaan dana 70% serta laporan akhir kegiatan. Pelaksana PkM wajib menyerahkan laporan kemajuan PkM, *logbook* dan laporan keuangan sesuai standar pelaporan yang telah ditentukan oleh LPPM. Apabila pelaporan belum dapat dipenuhi dan pelaksana PkM belum di monev internal, maka pencairan dana PkM tahap II belum dapat dicairkan.

D. Pola Desiminasi

Kegiatan PkM tidak membawa manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan masyarakat apabila hasil yang diperoleh tidak dipublikasikan. Desiminasi hasil PkM berupa:

- a. Disseminasi Digital Dalam Bentuk E-Journal
- b. Penulisan Buku Ajar
- c. Disseminasi Hasil PkM Dalam Bentuk Pendaftaran Paten & Hak Cipta

BAB VI PENUTUP

Puji syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis. Harapannya renstra ini dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto. Karena itu, kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung tema ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan Pengabdian kepada Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2018. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi XII. Jakarta: Kemenristek Dikti.
- Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2020. Jakarta: LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
- Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rencana Strategis STIKes RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2020-2022
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

